

melihat televisi dan menggantinya dengan aktivitas yang lain karena malas.. Selain itu, klien kerap meninggalkan tanggung jawabnya karena asyik meliha televisi, ketiduran dan malas.

Menurut gejala-gejala tersebut, konselor melakukan diagnosa dengan menetapkan masalah yang dihadapi klien yaitu kecanduan media televisi dan membuatnya menjadi lupa akan tanggung jawabnya. Masalah ini muncul karena klien merasa dirinya nyaman dan menyukai media televsi. Kesukaan klien terhadapmedia televisi dimulai saat kelas 3 SD yang mendapatkan kebebasan meihat televisi. Kecanduan yang dialami oleh klien terjadi karena dari kecil klien sering melihat televisi selama 2 jam dan semakin bertambah. Rasa ingin mlihat televisi semakin bertambah dikarenakan klien hanya mendapatkan sedikit tugas rumah dan berlanjut hingga remaja. Klien menjadi malas melakukan tanggung jawabnya dirumah karena menurutnya dirinya masih remaja dan waktunya untuk bermain serta bukan untuk mlakukan aktivtas rumah.

Selanjutnya konselor menetapkan jenis bantuan atau prognosa yaitu dengan menggunakan trapi Behaioral dalam menangani keanduan Media Televisi. Karena dari masalah tersebut muncul perilaku-perilaku yang menandakan sifat kecandan yang membuat diri klien meinggalkan tanggung jawab sebagai seorang remaja. Melalui terapi behavioral yang berfokus merubah perilaku maladaptif menjadi adaptif dengan menekankan pada perubahan perilaku sekarang, maka konselor merasa terapi behavioral cocok dengan perubahan perilaku yang diinginkan.

Langkah selanjutnya adalah proses *treatment* untuk menangani perilaku negatif klien. Perilaku negatif yang dilakukan klien adalah dengan selalu melihat televisi secara terus menerus dan tidak mengerjakan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Karena itu, konselor ingin merubah Klien menjadi manusia yang lebih adaptif lagi dari sebelumnya dan menjadikan klien memiliki rasa tanggung jawab terhadap apa yang telah diberikan kepadanya. konselor juga memberikan *reward* dan *punishment* jika klien mampu untuk tidak menjadi seorang remaja yang maladaptif. Konselor mengajak klien untuk merenungkan apa yang telah dilakukannya dan mengajak klien untuk banyak melakukan shalat shalat sunnah serta shaat wajib agar menghindarkan klien dari perasaan kecanduan yang selalu emosi dan bernafsu tinggi.

Karena dengan begitu klien akan berkurang rasa malas untuk melakukan tanggung jawabnya dan berkurang juga perasaan dirinya untuk ingin melihat televisi secara terus menerus. Dengan pada tahap awal pemberlakuan penguatan, klien diharapkan mampu untuk merubah dirinya menjadi lebih baik lagi.

Selain itu, klien kerap meninggalkan tanggung jawabnya dengan melihat televisi karena lupa. Karena sebab itu konselor ingin merubah klien menjadi remaja yang berbakti kepada orang tua, menjalankan tanggung jawabnya dengan baik, dan lebih menghargai waktu, karena kalau tidak sekarang kapan lagi untuk merubah diri menjadi lebih baik, karena waktu itu

jawabnya dan banyak menghabiskan waktu di kamar melihat televisi. Sehingga bisa dibilang konseli juga tidak bisa memanfaatkan waktu dengan baik.

Jadi berdasarkan perbandingan antara data dari teori dan data yang berada di lapangan menunjukkan kesesuaian atau persamaan yang mengacu pada Bimbingan Dan Konseling Islam.

B. Analisis Hasil Pelaksanaan Terapi Behavior Untuk menangani Kecanduan Media Televisi Seorang Anak Remaja Di Kelurahan Ketintang Surabaya.

Perilaku negatif klien yang suka melihat televisi dan malas melakukan aktivitas yang lain serta tanggung jawabnya. Hal itu disebabkan karena pada saat masih kecil klien tidak diberikan tanggung jawab dengan banyak namun hanya diberikan sedikit saja dan jarang menerima teguran jika terlalu lama melihat televisi. Hal itu menjadikan klien di usia remaja menjadi malas melakukan aktivitas dan tanggung jawabnya serta bergantung pada keluarganya. Klien hanya akan meninggalkan televisi jika dirasa perlu untuk melakukan aktivitas yang lain dan atas perintah orang tuanya.

Karena terlalu lama menunggu hati yang sadar tak kunjung datang, dia malah menjadi terbiasa untuk tidak melakukan aktivitas rumah dan tanggung jawabnya yang telah diberikan kepadanya.

Maka dari itu, pada tahap *treatment* diberikan tentang hukuman dan dampak buruk apa saja yang akan diperoleh klien jika terlalu lama melihat televisi dan memberikan ayat alquran untuk penyadaran akan tanggung

	malas.	baik. Dan sekarang dia lebih baik karena dia sudah melaksanakan tanggung jawabnya, tidak seperti biasanya yang memilih menunda dan tidak melaksanakannya.
--	--------	---

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa setelah mendapatkan bimbingan dan konseling Islam tersebut terjadi perubahan pada perilaku klien, hal ini dapat dibuktikan dengan klien yang pada mulanya malas mengerjakan tugasnya sebagai seorang remaja dirumah dan melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik, sekarang mau melaksanakannya dengan tepat waktu serta tanpa paksaan dari siapapun.

